

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dan regresi. Penelitian korelasi digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X berupa mata kuliah BTQ dengan variabel Y berupa kemampuan baca tulis al-Qur'an. yang digambarkan sebagai berikut :

¹ Ahmad Tanzeh, *Pegantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009). hal 99.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian kritis* (Yogyakarta: Teras, 2011).hal 20.

Gambar 3.1
Variabel penelitian



Keterangan :

X : Variabel bebas / pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Y : Variabel Terikat / Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

➔ : Hubungan Pengaruh X Terhadap Y

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil lokasi di IAIN Kediri dengan memfokuskan penelitian untuk mengetahui pengaruh mata kuliah baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada mahasiswa angkatan 2018. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. ³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kominasi* (Bnadung: Alfabeta, 2013). hal, 119.

Sedangkan menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁴ Riduwan menerangkan populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI angkatan 2018 yang berjumlah 441 mahasiswa.

Tabel 3.1

Tabel daftar jumlah kelas PAI angkatan 2018 IAIN Kediri

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	45
2	B	45
3	C	45
4	D	45
5	E	36
6	F	45
7	G	45
8	H	45
9	I	45
10	J	45
	Jumlah	441

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengertian ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hal 173.

⁵ Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Kariawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal, 54.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti mengambil dengan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi⁶. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 441 mahasiswa, maka peneliti memutuskan untuk mengambil 25% populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Adapun hasil dari 25% populasi adalah 110,25 yang kemudian di bulatkan oleh peneliti menjadi 111 mahasiswa PAI angkatan 2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Data primer diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuisisioner yang diisi oleh responden. Sedangkan sumber sekunder berupa literatur, jurnal, dan bahan bacaan lain yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan pada penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket dan Dokumen.

Arikunto menjelaskan bahwa kuisisioner termasuk dalam instrumen nontest, dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi dari responden.⁷ Hasil kuisisioner yang berbentuk angka akan dianalisis sehingga dapat menginterpretasikan hasil penelitian.

Kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2016). hal 101.

⁷ Suharsimi Arikunto. 102.

validitas yang tinggi. Kuisisioner disini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan baca dan tulis al-Qur'an pada mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.

Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimanapun dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Angket merupakan alat bantu pengumpulan data berupa pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya. Baik angket terbuka maupun tertutup. Pada penelitian ini, setiap butir soal instrument menggunakan *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang

selanjutnya disebut variabel penelitian.⁸ Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan parameter untuk menyusun item-item pertanyaan. Peneliti menetapkan skala pengukurannya yaitu *skala likert* yang diberi bobot masing-masing 1 sampai 5. Dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

Tabel 3.2

Skor skala pengukuran

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Bobot dengan nilai tertinggi adalah 5 dan bobot dengan nilai terendah adalah 1. Dimana semakin tinggi skor pada jawaban kuesioner memiliki arti yang positif, begitupun sebaliknya.⁹

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Mata Kuliah Baca Tulis al-Qur'an

Variabel Penelitian	Indikator	Angket	
		Jumlah Butir	No. Butir
Mata Kuliah BTQ	1. Kehadiran mahasiswa	2	1 dan 2
	2. Keaktifan mahasiswa	3	3, 4 dan 5
	3. Keseriusan mahasiswa	3	6,7 dan 8

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)* (Jakarta: Gaug Persada Press, 2009). hal 82.

⁹ M. Tatang Amirin, *Skala Likert : Penggunaannya dan analisis Datanya*, 2010. hal 48

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Variabel Penelitian	Indikator	Angket	
		Jumlah Butir	No. Butir
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya' (Alifbata)	2	9 dan 10
	2. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf hijaiyah	2	11 dan 12
	3. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti <i>syakal</i> , <i>syaddah</i> , tanda panjang (<i>maad</i>), <i>tanwin</i> dan sebagainya.	2	
	4. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (<i>waqaf</i>), seperti <i>waqaf mutlak</i> , <i>waqaf jawaz</i> , dan sebagainya.	1	15 dan 16
	5. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam <i>qiraat</i> yang dimuat dalam ilmu <i>Qiraat</i> dan ilmu <i>Nagham</i> .	2	
	6. Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.		17
			18 dan 19
Kemampuan Menulis AL-Qur'an	1. Kemampuan membentuk alfabet	3	20, 21 dan 22
	2. Kemahiran mengeja	3	23, 24 dan 25
Jumlah		25	25

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, dokumen yang dikumpulkan berupa data mahasiswa.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sedangkan instrumen reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Kemudian dilakukan analisis dengan mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. selanjutnya koefisien korelasi (r) yang diperoleh masih harus diuji signifikannya dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Hasil rhitung dibandingkan dengan rtabel

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal 221.

dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5 %. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Seperti yang dikatakan Ali Anwar, jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.¹¹ Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,60.

F. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data

¹¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAT Press, 2011). hal 27.

lain terkumpul.¹² Atau juga bisa dengan kata lain analisis data adalah proses pengelolaan data kebentuk yang mudah di baca dipahami serta penyusunan runtut secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Tahap ini penting karena hasilnya digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam analisis data terdapat beberapa tahap sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan statistik parametris dalam analisis data. Oleh karena itu, persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikannya lebih besar dari 5% atau 0,05. Salah satu metode untuk melakukan uji normalitas adalah dengan metode kolmogrov-Smirnov Test. Metode ini menunjukkan suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan apakah dalam regresi linear terdapat ketidaksamaan varians. Dengan dasar analisis yakni:

- a. Jika titik membentuk pola yang teratur melebar kemudian menyempit maka hal itu menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

¹² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. hal 147.

b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar dari bawah dan diatas angka nol pada sumbu ordinat (Y), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan metode Tes Durbin Watson.

4. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono, Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap Variabel Y yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisiensi Regresi.

Analisis Koefisiensi Korelasi pada penelitian ini menggunakan analisis koefisiensi korelasi person dengan menggunakan SPSS 23. Analisis koefisiensi person digunakan untuk mengukur hubungan antara mata kuliah Baca Tulis Al-Qur'an terhadap (X) kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an (Y).

5. Pengujian Hipotesis Uji-t

Untuk menguji hipotesis yaitu dengan melakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh mata kuliah baca tulis al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 : P = 0$ (Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_1 : P \neq 0$ (Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Maka kriteria *P value* :

- a. Jika $P > 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) diterima atau H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $P < 5\%$, maka hipotesis satu (H_1) atau H_0 , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹³

¹³ Sarjono Haryadi, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba, 2008). hal 62